

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan lain. Penelitian ini sering disebut “*Associational research*”, dimana relasi hubungan di antara dua atau lebih ubahan yang dipelajari tanpa mencoba mempengaruhi ubahan tersebut. Tujuan utama penelitian korelasional adalah menolong menjelaskan pentingnya tingkah laku manusia atau meramalkan suatu hasil. Dengan demikian, penelitian ini kadang-kadang berbentuk penelitian deskriptif karena menggambarkan hubungan atau ubahan-ubahan yang diteliti. Misalnya hubungan antara Intelegasi dengan prestasi belajar, hubungan antara kecepatan dengan kemampuan lompat jauh, hubungan antara motivasi dengan prestasi atlet, dan sebagainya. Teknik pengumpulan datanya bisa dilakukan dengan bermacam – macam cara Tes kelincahan siswa dan siswi SDN Sukowiryo 01 (Nurdin & Hartati, 2019, p. 67).

3.2 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini langkah – langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

- a) Mendapatkan surat izin melakukan penelitian dari dekan Fakultas ilmu keolahragaan.
- b) Menyiapkan tenaga pengawas dan tenaga pembantu.

Untuk kelancaran penelitian, peneliti perlu menyiapkan panitia pelaksana tes yang bertujuan untuk mengawasi dan membantu dalam pengambilan data. Adapun nama – nama pengawas dan tenaga yang membantu dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 3. 1 Nama panitia pelaksanaan tes

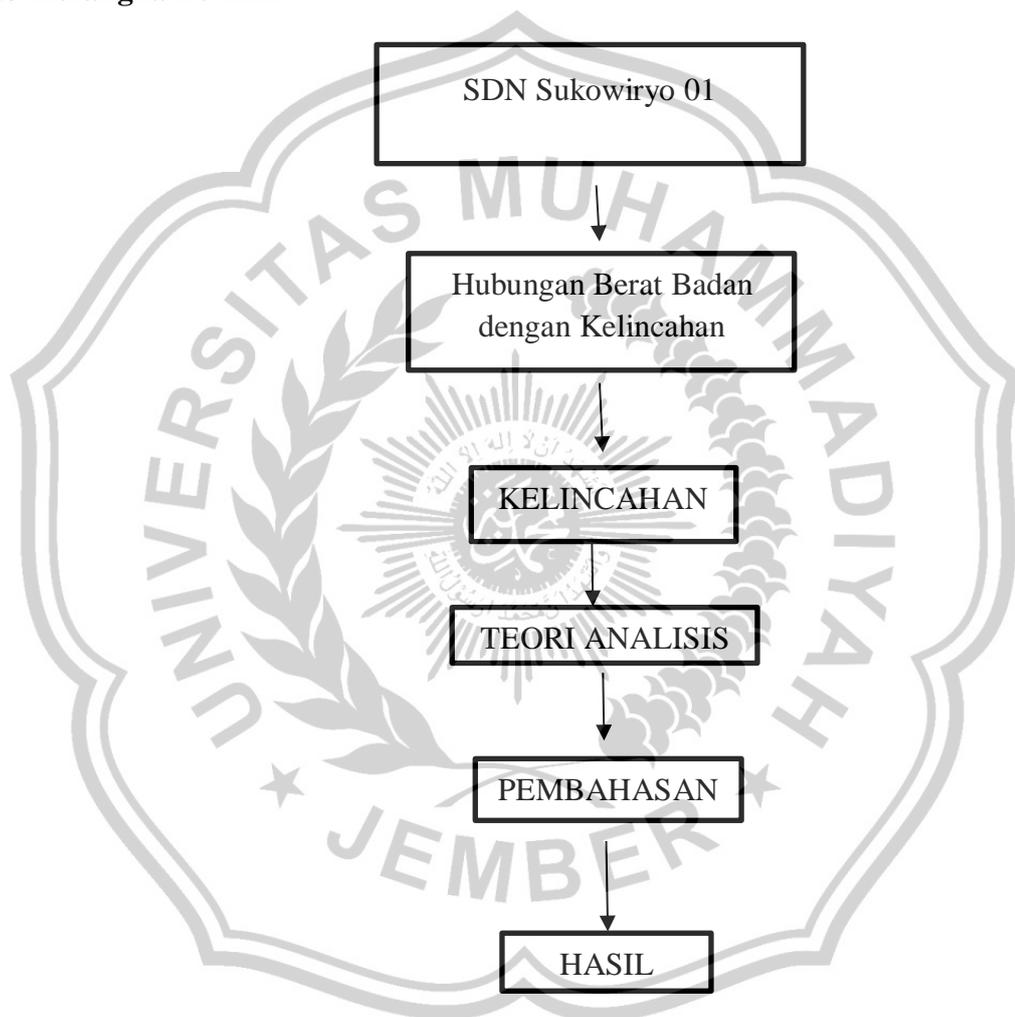
NO	NAMA	JABATAN
1	Pak Helmi	Pengawas
2	Yaqin	Timer/pengambil waktu
3	Faturohman	Timer/pengambil waktu
4	Yogi	Pencatat Skor
5	Mahesta	Pencatat Skor
6	Safirah	Dokumentasi
7	Tanzil Karomi	Koordinator

Sumber : Dokumen Pribadi

c) Persiapan format isian

Sebelum mengambil data terlebih dahulu disiapkan format tes yang diperlukan untuk mempermudah untuk dalam pencatatan data dan menghindari terjadinya kekeliruan data.

3.3 Kerangka Berfikir



Gambar 3. 1 Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui hubungan berat badan dengan kelincahan siswa dan siswi di SDN Sukowiryo 01.

3.4 Populasi dan Sample

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SDN Sukowiryo 01 Jember yang telah terdaftar. Berdasarkan data dari pengurus SDN Sukowiryo 01 Jember.

Sample

Sample adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Dengan mempertimbangkan sample yang akan diteliti secara kelincahan, Hal ini dilaksanakan kepada siswa dan siswi SDN Sukowiryo 01 Jember. Peneliti mengambil sample sudah memiliki kelincahan yang baik untuk diteliti dan tidak menghambat pertumbuhan siswa dan siswi itu sendiri jika dilakukan tes kepada siswa dan siswi, dan jumlah sample yang akan diteliti berjumlah 30 orang (Nurdin & Hartati, 2019, p. 247).

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Sukowiryo Jember, tempat pelaksanaan tes di lapangan SDN Sukowiryo 01 Jember, yang akan direncanakan pada bulan Juni 2023.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini, Penulis menggunakan instrumen untuk masing – masing variabel yaitu sebagai berikut :

1). Tes kelincahan

Tes kelincahan atau *agility test* adalah komponen penting yang dibutuhkan oleh hampir seluruh cabang olahraga. *Agility* atau kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah juga posisi tubuh dengan cepat yang dilakukan bersama sama dengan gerakan yang lainnya. Kelincahan bagi mereka adalah suatu yang khas sesuai dengan kodratnya. Jadi, kelincahan harus menempati prioritas utama dalam melatih kebugaran jasmani setiap anak, Pelaksanaan “Orang coba bersiap digaris start, pada aba-aba “ya” orang coba berlari secepat cepatnya menuju garis A, salah satu kaki harus menyentuh garis kemudian berbalik menuju bangku pertama, berputar ke kiri pada cone pertama lalu melakukan zig-zag sehingga cone ke-4. Berputar tekanan pada cone ke-4, kemudian zig-zag Kembali menuju bangku pertama. Berputar ke kiri pada cone pertama, kemudia beralih menuju garis B dan berputar menuju garis finish (Widiastuti, 2015, p. 137).

2). Berat Badan

Menurut Dewi & Santika (2020, p. 26). Berat badan harus selalu di evaluasi dalam konteks riwayat berat badan yang meliputi gaya hidup maupun status berat badan yang terakhir. Penentuan berat badan dilakukan dengan cara menimbang. Timbangan injak biasa digunakan untuk mengetahui berat badan pada orang normal anak, remaja, dan dewasa.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, yang terdiri dari

a) Agility T-Test

Tes ini untuk mengukur kelincahan seorang atlet atau siswa dan siswi. Pelaksanaannya Mengukur empat kerucut seperti yang digambarkan dalam diagram di atas. Subjek mulai berlari dari garis start menuju ke titik 1 dengan menyentuhkan tangan kanannya pada kerucut 1, kemudian berlari ke arah titik 2 dan menyentuhkan kerucut dengan tangan kiri setelah itu berlari ke arah 3 dan menyentuhkan kerucutnya dengan tangan kanan. Kembali ke titik 1 dengan menyentuhkan kerucut dengan tangan kiri, untuk kemudian menuju garis finish. Stopwatch dihentikan ketika mereka melewati kerucut garis finish.

b) Berat Badan

Berat badan merupakan jumlah cairan lemak, otot, dan mineral tulang di dalam tubuh manusia. Berat badan seseorang dapat diketahui dengan beberapa cara, namun yang paling sederhana adalah melakukan penimbangan menggunakan timbangan berat badan yang dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg) (Putra *et al.*, 2023, p. 1054).

3.8 Teknik Penganalisisan Data

Sesuai dengan tujuan maka pengujian data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif (tabulasi frekwensi). Dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai pengukuran (tes) dan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Persentase

f = Frekwensi (Skor Yang Diperoleh)

N = Jumlah Sampel Tes

Dan menggunakan SPSS, yaitu satu program untuk pengolahan data *statistic* yang penggunaannya cukup mudah. SPSS merupakan suatu singkatan dari *Statistical Product and Service Solution*. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS dilakukan dengan Teknik *Bivariate Pearson* (Janna & Herianto, n.d.). Untuk menguji penelitian hubungan berat badan dengan kelincahan di gunakan tes korelasi *bivariate*. Dalam penghitungan menggunakan SPSS seri *pearson*.